BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan sistem informasi di zaman teknologi seperti sekarang terjadi begitu pesat dan memiliki dampak yang sangat luas di berbagai bidang bisnis suatu perusahaan. "*Now, IT can play an important role in a company's performance and its ability to respond effectively to the changing needs of the market.*" Yang artinya saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang penting bagi kinerja dan kemampuan perusahaan agar dapat menanggapi perubahan kebutuhan pasar secara efektif. (Louis Raymond, Anne-Marie Croteau, dan Francis Bergeron, 2011: 203).

Perusahaan memerlukan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi, selain itu perusahaan juga memerlukan suatu sistem pengendalian dan pengawasan internal yang baik untuk menjaga keberlangsungan usaha yang dijalankan. Contohnya adalah penyajian informasi akuntansi. Secara lebih sederhana dapat dikatakan bahwa informasi itu dapat dikatakan handal bila telah sesuai dengan apa yang harus terjadi. Keandalan suatu informasi akuntansi tergantung pada tiga hal yaitu apabila informasi itu sah, berdaya uji, dan lengkap. (Soemarso S.R, 2010: 364).

Implementasi merupakan suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana, dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu atau kelompok). Proses tersebut dilakukan utuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan. (Joko Widodo, 2010: 88).

Implementasi selain menurut Joko Widodo di atas dijelaskan juga pengertian lain dari implementasi yaitu "tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan". (Van Meter dan Van Horn dalam Wahab, 2004: 65).

Sistem adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang menghasilkan hasil tertentu. (Shelly-Rosenblatt, 2012: 7).

Sistem adalah sebuah kelompok dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan atau subsistem untuk mencapai tujuan bersama. (James A. Hall, 2011: 5).

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi dari sebuah bisnis. (Warren, Reeve dan Duchac, 2011: 3)

Akuntansi diartikan pula sebagai sebuah sistem yang menghasilkan "informasi kuantitatif, mengenai dasar keuangan, tentang entitas ekonomi yang diharapkan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi". (Stice, Stice, Albrecht, dan Swain, 2008: 6).

Adapun sistem akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. (Jerry J.Weygandt, Donald E Kieso, Paul D.Kimmel, 2007: 395).

Pada pengertian sistem akuntansi tentu terkandung unsur-unsur seperti formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Pengertian sistem akuntansi ini pun mempelajari berbagai rancang bangun, prosedur-prosedur untuk pengumpulan, penciptaan dan pelaporan data akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan tertentu. (Suwardjono, 2008: 39).

Akuntansi tidak terlepas dari kas, yang berarti segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. (Soemarso S.R 2002: 296).

Masalah yang menyangkut kas dalam suatu perusahaan begitu banyak dan kompleks, oleh sebab itu dipandang perlu oleh perusahaan untuk memisahkan secara tersendiri urusan-urusan pembayaran kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang mencakup kegiatan operasional perusahaan yang sifatnya mendesak. (Reeve, James M, 2009: 400).

Kas kecil adalah dana yang meliputi pembayaran, yang tidak menggunakan cek melainkan menggunakan uang tunai. (Kusnadi, 2000: 64).

Kas kecil adalah ”sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah

pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek)". (Soemarso,2004).

Perusahaan seringkali memerlukan uang tunai untuk pembayaran-pembayaran yang nilainya relatif kecil misalnya untuk peralatan kantor, perlengkapan kantor, biaya materai dan sebagainya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan tidak efektif bila menggunakan cek. Selain itu, pembayaran jumlah kecil dapat dilakukan cukup sering sehingga semakin lama jumlah uang tersebut akan menjadi besar. Oleh karena itu tindakan pengendalian terhadap pembayaran semacam ini juga diperlukan. (Reeve,James M :2007 :400).

Secara definitif sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001: 163).

Pengendalian terhadap kas harus memberikan keyakinan yang memadai bahwa pembayaran dilakukan hanya untuk transaksi yang telah diotorisasi . Selain itu, pengendalian harus memastikan bahwa kas digunakan secara efisien. Salah satu pengendalian adalah pembentukan dana kas kecil. (Mulyadi, 2001: 510).

Pembentukan kas kecil pertama-tama dengan memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk pembayaran selama periode tertentu, misalnya satu minggu atau satu bulan.

Untuk tujuan pengendalian perusahaan dapat menetapkan batas jumlah maksimum pembayaran dan jenis pembayaran yang dilakukan dari dana tersebut. Dana kas

kecil biasanya diisi kembali pada jarak periodik atau saat dana habis atau mencapai jumlah minimum. Saat ada kas kecil diisi kembali akun didebit ditentukan dengan merangkum pengeluaran kas kecil. (Reeve, James M : 2007: 411).

Perusahaan hendaklah melakukan pengelolaan kas kecil secara baik. Prosedur kas kecil mutlak diperlukan. Tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak melakukan pengelolaan. Pengelolaan yang tidak memadai atau cenderung buruk akan kas kecil, dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Dapat dibayangkan jika suatu ketika perusahaan kehabisan kas kecil, akan ada banyak pembelian kecil yang tidak dapat dilakukan dengan cepat. Setiap transaksi perlu ada bukti transaksi. Kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat. (Soemarso S.R :2004: 90).

Seperti halnya penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga hanya pengeluaran pengeluaran yang telah disetujui dan betul - betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. (Soemarso S.R, 2004: 297).

Menurut Wida Widyawati (2013) selaku bagian keuangan Kumon Cikutra Baru, masalah yang terjadi di Kumon Cikutra Baru Bandung yang berkaitan dengan petty cash (kas kecil) adalah lambatnya pengisian kembali jumlah dana kas kecil, serta penginputan data transaksi penerimaan yaitu pengisian kembali kas kecil kedalam aplikasi Kumon Ledger yang tidak tepat waktu. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh jerry j. weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel bahwasannya jika kas kecil sudah di tingkat minimum harus segera diisi kembali, serta teori dari Romney Steinbart bahwasanya penginputan data transaksi harus tepat waktu

dan apa adanya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Kerja Praktek dengan judul "**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL PADA KUMON CIKUTRA BARU".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud penulis dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui Implementasi Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada Kumon Cikutra Baru.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari implementasi sistem akuntansi kas pada Kumon Cikutra Baru adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur kas kecil pada Kumon Cikutra Baru.
2. Untuk mengetahui siklus akuntansi kas kecil pada Kumon Cikutra Baru.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem akuntansi kas kecil pada Kumon Cikutra Baru.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang penulis dapatkan dengan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah :

1. **Bagi Penulis**
    1. Penulis bisa menginput data transaksi kas kecil kedalam aplikasi Kumon Ledger.
    2. Penulis bisa mengurutkan data transaksi sebelum menginput kedalam aplikasi Kumon Ledger.
2. **Bagi Perusahaan**
    1. Perusahaan terbantu dalam ketepatan waktu menginput data transaksi kas kecil kedalam aplikasi Kumon Ledger.
    2. Perusahaan terbantu dalam penyusunan bukti transaksi kas kecil kedalam aplikasi Kumon Ledger.
3. **Bagi Unikom**

    Dengan adanya kerja praktek ini Prodi yang berkembang yaitu Prodi Akuntansi konsentrasi Akuntansi keuangan. Fakultas Ekonomi yang berkembang yaitu matakuliah Komputer Aplikasi Akuntansi mengenai materi aplikasi Microsoft Word, PHP, HTML. Selain itu matakuliah Sistem Informasi Akuntansi mengenai materi perancangan sistem menggunakan Data Flow Diagram.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode *Block Release* yaitu suatu metode pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan berdasarkan jam kerja yang telah ditetapkan dan diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang baik sehingga laporan yang dihasilkanpun baik dan benar. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Dengan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan dimana penulis melakukan kerja praktek. Bentuk-bentuk studi lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. (Umi Narimawati dkk, 2010:39)

Dalam kerja praktek ini penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan di bagian administrasi keuangan kas kecil dengan cara mencatat jenis transaksi kas kecil secara manual kemudian di input kedalam komputer.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. (Umi Narimawati dkk, 2010: 39).

Dalam kerja praktek ini penulis melakukan tanya jawab kepada pejabat yang bertugas membuat kebijakan serta pejabat pembuat laporan keuangan, yaitu pemilik dan kepala bagian keuangan Kumon Cikutra Baru.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. (Umi Narimawati dkk,2010: 39).

Dalam kerja praktek ini penulis menelaah dokumen berupa data bukti data pengeluaran kas, penerimaan kas, buku besar, form reimbursement, laporan keuangan kas kecil.

2. Studi Kepustakaan

Dalam proses pengumpulan data, penulis mencari data yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan implementasi sistem akuntansi kas kecil melalui media buku, yaitu buku Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di Kumon Cikutra Baru yang beralamat di Komplek Cikutra Baru Raya No.11 Telp : (022) 7201847 Kode Pos : 40124 Bandung.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 30 Agustus 2013 dengan jam kerja:

Tabel 1.1
Aktivitas Kerja Praktek

No	Aktivitas	Hari	Waktu	Penempatan
1	Kerja Praktek	Senin, Rabu, Sabtu	10.00 – 17.00	Bagian Administrasi Keuangan
		Selasa, Jumat	11.30 – 19.00	
2	Istirahat	Senin, Rabu, Sabtu	12.00 – 13.00	Bagian Administrasi Keuangan
		Selasa, Jumat	12.30 – 13.30	
3	Libur	Minggu	-	-

Tabel 1.2

Waktu Kerja Praktek

No.	Kegiatan	Bulan					
		Juli 2013	**Agust 2013**	**Sept 2013**	**Okt 2013**	**Nov 2013**	**Des 2013**
I	**Persiapan**						
	1. Pencarian Tempat Kerja Praktek						
	2. Pengambilan Surat Permohonan Kerja Praktek Ke Sekertariat Jurusan Akuntansi						
II	**Pelaksanaan**						
	1. Pelaksanaan Kerja Praktek						
	2. Pengumpulan Data						
	3. Pembuatan Laporan Kerja Praktek						
III	**Pelaporan**						
	1. Bimbingan						
	2. Evaluasi Laporan Kerja Praktek						
	3. Pengumpulan Laporan Kerja Praktek						